

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi untuk pembaca, dan saran dari penulis.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pergeseran makna dan pergeseran makna dalam tahapan penerjemahan yang terdapat pada 50 episode Webtoon *I Am Gangnam Beauty* *내 ID 는 강남미인*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Dari 50 episode Webtoon *I Am Gangnam Beauty*, pergeseran makna (*translation shift*) yang paling banyak muncul adalah perubahan informasi sebanyak 37 data atau 41%, kemudian penambahan informasi sebanyak 29 data atau 32% dan terakhir adalah penghilangan informasi sebanyak 24 data atau 27%. Berdasarkan hasil penulisan, perubahan informasi banyak ditemukan karena faktor perbedaan budaya ataupun istilah-istilah sosial yang tidak dikenali dalam BSA sehingga perlu banyaknya perubahan yang dilakukan supaya hasil penerjemahan dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh pembaca.
- 2) Hasil dari pergeseran makna yang dianalisis, tahapan penerjemahan yang paling banyak ditemukan pergeseran makna di dalamnya adalah tahapan analisis sebanyak 40 data atau 45%, diikuti oleh tahapan transfer sebanyak 35 data atau 39%, kemudian yang terakhir adalah tahapan restrukturisasi sebanyak 14 data atau 16%. Hal ini disebabkan karena tahapan analisis merupakan tahap dasar dalam proses penerjemahan. Oleh karena itu, banyak dilakukan penyesuaian makna dalam BSA yang akan diterjemahkan ke BSA sesuai dengan

alur cerita, dan masing-masing kebiasaan ataupun budaya dari BSu maupun BSa supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam hasil terjemahannya.

- 3) Dalam proses penerjemahan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu penerjemah dituntut untuk memahami konteks dari kalimat BSu, dan juga memiliki wawasan yang luas mengenai bahasa yang akan diterjemahkan sehingga tidak akan ada kesalahan dalam menganalisis kalimat BSu. Selain itu juga selain hanya mentransfer Bsu menjadi BSa, penerjemah juga dituntut untuk pandai memilih diksi yang tepat sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan dari BSa sehingga bisa diterima dengan baik dan lebih mudah dipahami. Terakhir, penerjemah juga dituntut harus bisa menyesuaikan struktur kalimat yang ada di BSu ke dalam BSa supaya mempermudah penerjemah dalam tahapan menyusun kembali hasil terjemahan atau *restructuring*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penulisan, dapat dikemukakan implikasinya sebagai berikut.

- 1) Dengan adanya penulisan ini, dapat menjadi contoh dan menambah wawasan mengenai penulisan semantik mengenai pergeseran makna dalam terjemahan bahasa Korea menjadi bahasa Indonesia khususnya dengan menggunakan Webtoon sebagai objek penulisan.
- 2) Dengan adanya penulisan ini, pembaca harus lebih berhati-hati dalam membaca suatu teks terjemahan.

5.3 Rekomendasi

Bagi pembaca atau penulis selanjutnya yang berminat untuk mengkaji bidang semantik khususnya pergeseran makna, berdasarkan hasil penulisan berikut beberapa hal yang ingin penulis rekomendasikan.

- 1) Penelitian mengenai pergeseran makna dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan teori lain seperti teori pergeseran makna menurut Simatupang

dengan lebih rinci dan lebih dalam sehingga dapat membandingkan dengan hasil yang diteliti oleh penulis.

- 2) Penelitian mengenai pergeseran makna dapat dikaji juga menggunakan objek yang berbeda selain Webtoon seperti kakaopage ataupun sarana komik *online* lainnya.